

DAFTAR ISI

PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	VI
DAFTARGAMBAR	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
INTISARI	X
ABSTRACT	XI
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Social forestry	4
2. Penilaian proyek	5
3. Analisis finansial dan ekonomi .	6
4. Evaluasi konsep with dan without	10
5. Managemen Regime	11
6. Erosi tanah	20
B. Landasan Teori	22
1. Penilaian tegakan	
2. Analisis finansial	25
3. Tingkat kemiskinan dan distribusi pendapatan	27
4. Pendugaan erosi	32
CARA PENELITIAN	36
A. Penentuan Unit Contoh	36



B. Pengambilan Data	37
C. Metode Analisis Data	37
1. Analisis sosial ekonomi	37
2. Analisis volume kayu pertukangan dan kayu bakar	39
3. Analisis finansial dan ekonomi	42
4. Analisis erosi tanah	43
5. Analisis pengambilan keputusan	44
GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	46
A. Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan Dungus	46
B. Topografi, Iklim, dan Jenis Tanah	49
C. Sosial Ekonomi	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Sosial ekonomi	57
2. Produktifitas kayu dan m _n kayu	62
3. Analisis ekonomi pada proyek PHJO	70
4. Anaiisis erosi tanah	71
5. Analisis pengambilan keputusan	72
B. Pembahasan	73
KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Hubungan tahapan dalam analisis finansial dengan analisis ekonomi	8
Tabel 2.2.	Frekuensi dan intensitas penjarangan/pemungutan pendahuluan pada pola tanam MRI	16
Tabel 2.3.	Frekuensi dan intensitas penjarangan/pemungutan pendahuluan pada pola tanam MRJI	17
Tabel 2.4.	Frekuensi dan intensitas penjarangan/pemungutan pendahuluan pada pola tanam MRIII	17
Tabel 2.5.	Frekuensi dan intensitas penjarangan/pemungutan pendahuluan pada pola tanam MRIV	18
Tabel 2.6.	Batas garis kemiskinan untuk wilayah perkotaan dan pedesaan tahun 1976 - 1996	28
Tabel 2.7.	Nilai faktor P dan batas kemiringan dan panjang lereng untuk perkonturan	35
Tabel 3.1.	Umur rotasi pola tanam MRI, MRU, MRIII, dan MRIV	40
Tabel 3.2.	Distribusi sortimen A I, A II, A III, dan kayu bakar	41
Tabel 3.3.	Matrik skoring dan nilai manfaat pada masing-masing tujuan	45
Tabel 4.1.	Pembagian kelas hutan wilayah BKPH Dungus KPH Madiun	48
Tabel 4.2.	Curah hujan daerah penelitian tahun 1994 - 1998	50
Tabel 4.3.	Sebaran umur dan jenis kelamin desa Randualas	52
Tabel 4.4.	Tingkat pendidikan masyarakat desa Randualas	53
Tabel 4.5.	Jenis mata pencarian masyarakat desa Randualas	53
Tabel 4.6.	Sebaran luas lahan garapan sawah dan tegal desa Randualas	55
Tabel 4.7.	Jumlah ternak dan pemiliknya	

Tabel 5.1.	Persentase pendapatan masyarakat dari berbagai sumber usaha.	58
Tabel 5.2a.	Persentase rumah tangga berdasarkan tingkat garis kemiskinan kriteria BPS tahun 1996 di desa Randualas	58
Tabel 5.2b.	Persentase rumah tangga berdasarkan tingkat garis kemiskinan kriteria Sayogyo (1987) di desa Randualas	59
Tabel 5.3.	Distribusi pendapatan rumah tangga desa Randualas berdasarkan kriteria Bank Dunia	60
Tabel 5.4.	Estimasi produksi kayu pertukangan dan kayu bakar pada pola tanam PHJO dengan umur daur 80 tahun	63
Tabel 5.5.	Hasil analisis finansial produksi kayu pertukangan dan kayu bakar ($r = 8,5\%$)	66
Tabel 5.6.	Jenis komoditas pertanian yang banyak ditanam di lahan pola PHJO	67
Tabel 5.7.	Pendapatan bersih dari produksi komoditas pertanian di lahan pola PHJO atas dasar harga konstan	69
Tabel 5.8.	Hasil analisis ekonomi proyek PHJO ($r = 8,5\%$)	70
Tabel 5.9.	Hasil analisis laju erosi potensial pada lahan pola PHJO dan bukan lahan pola PHJO	71
Tabel 5.10.	Matrik skoring dan nilai manfaat dari tujuan aspek dalam analisis ekonomi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus suatu proyek	6
Gambar 2.2	Konsep with dan without pada perlindungan tanah	10
Gambar 2.3	Pola tanam MRK/I, MR II, MR III, dan MR IV	19
Gambar 2.4	Flow Chart prosedur penelitian	24
Gambar 2.5	Kurva lorenz	31
Gambar 2.5	Pengaruh tajuk tanaman terhadap nilai EI efektif	34
Gambar 5.1	Kurva angka gini pada distribusi pendapatan masyarakat desa Randualas pada kondisi <i>tunpa</i> dan <i>dengan</i> proyek PHTO	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pendapatan masyarakat desa Randualas pada kondisi tanpa proyek PHJO	88
Lampiran 2.	Pendapatan masyarakat desa Randualas pada kondisi dengan proyek PHJO	90
Lampiran 3.	Kepemilikan luas andil masyarakat desa Randualas pada program PHJO	92
Lampiran-4	Tingkat suku bunga dan laju inflasi nasional periode tahun 1988 - 1997	93
Lampiran 5.	Estimasi produksi kayu pertukangan dan kayu bakar pada pola tanam MR I, MR II, MR III, dan MR.IV	94
Lampiran 6.	Nilai faktor pengolahan tanaman dan pengawetan tanah	96
Lampiran 7	Hasil perhitungan laju erosi potensial pada lahan bukan pola PHJO	97
Lampiran 8.	Hasil perhitungan laju erosi potensial pada lahan pola PHJO	98
Lampiran 9.	Hasil perhitungan laju erosi potensial pada lahan plonjong yang ditinggalkan pesanggem	99
Lampiran 10.	Gambar nomogram erodibilitas tanah (K)	100
Lampiran 11	Gambar nomogram panjang dan kemiringan lereng (LS)	101
Lampiran 12	Diskripsi biaya	102
Lampiran 13.	Rekapitulasi biaya pembangunan hutanjati pola PHJO	105
Lampiran 14.	Cashflow analisis finansial proyek pola PHJO	108
Lampiran 15.	Cashflow analisis ekonomi proyek PHJO	112
Lampiran 16.	Daftar kelas bahaya erosi	116
Lampiran 17	Peta lokasi kawasan hutan BKPH Dungus KPH Madiun	117

Lampiran 18	Peta kontur kawasan hutan BKPH Dungus KPH Madiun	118
Lampiran 19	Peta kontur dan ikhtisar wilayah BKPH Dungus KPH Madiun	119
Lampiran 20	Skoring tujuan keempat aspek	120
Lampiran 21	Kuisisioner	121
Lampiran 22	Daftar hasil analisa tanah	128